

No. Reg: 171010000007959

## LAPORAN PENELITIAN



# ANALISIS MODEL INFORMASI AKUNTANSI BAGI MUZAKKI DALAM PENENTUAN KEPUTUSAN PEMBAYARAN ZAKAT

Ketua Peneliti

**Evy Iskandar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.**

NIDN: 20024026901

ID Peneliti: 202402690102000

Anggota:

**Deddy Iskandar, S.E., MM.**

Kategori Penelitian	Penelitian Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas
Bidang Ilmu Kajian	Ekonomi dan Bisnis Islam
Sumber Dana	DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2019

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
OKTOBER 2019**

**LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN  
PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN LP2M UIN AR-RANIRY  
TAHUN 2019**

1. a. Judul Penelitian : Analisis Model Informasi Akuntansi Bagi Muzakki dalam Penentuan Keputusan Pembayaran Zakat
- b. Kategori Penelitian : Penelitian Pembinaan/Peningkatan Kualitas
- c. No. Registrasi : 171010000007959
- d. Bidang Ilmu yang diteliti : Ekonomi dan Bisnis Islam
  
2. Peneliti/Ketua Peneliti
  - a. Nama Lengkap : Evy Iskandar, SE., M.Si., Ak., CA., CPA
  - b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
  - c. NIP<sup>(Kosongkan bagi Non PNS)</sup> :
  - d. NIDN : 2024026901
  - e. NIPN (ID Peneliti) : 202402690102000
  - f. Pangkat/Gol. : Penata Muda Tk.1/III-B
  - g. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - h. Fakultas/Prodi : FEBI/Perbankan Syariah
  
  - i. Anggota Peneliti 1
    - Nama Lengkap : Deddy Iskandar, SE., MM
    - Jenis Kelamin : Laki-laki
    - Fakultas/Prodi : FEBI/Perbankan Syariah
  
3. Lokasi Penelitian :
4. Jangka Waktu Penelitian : 6 (enam) Bulan
5. Th Pelaksanaan Penelitian : 2019
6. Jumlah Biaya Penelitian : Rp. 15.000.000,-
7. Sumber Dana : DIPA UIN Ar-Raniry B. Aceh Tahun 2019
8. *Output* dan *Outcome* Penelitian : a. Laporan Penelitian; b. Publikasi Ilmiah; c. HKI

Mengetahui, Banda Aceh, 30 Oktober 2018  
Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan Peneliti,  
LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

**Dr. Muhammad Maulana, M. Ag.**      **Evy Iskandar, SE., M.Si., Ak., CA., CPA**  
NIP. 197204261997031002      NIDN. 2024026901

Menyetujui:  
Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

**Prof. Dr. H. Warul Walidin AK., MA.**  
NIP. 195811121985031007

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah Ini:

Nama : **Evy Iskandar**  
NIDN : 20024026901  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/ Tgl. Lahir : Banda Aceh/24 Februari 1969  
Alamat : Jl. Putroe Phang No. B-8 Sektor Tengah  
Selatan Kopelma Darussalam, Kecamatan  
Syiah Kuala Banda Aceh  
Fakultas/Prodi : FEBI/Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul: **“Analisis Model Informasi Akuntansi Bagi Muzakki dalam Penentuan Keputusan Pembayaran Zakat”** adalah benar-benar Karya asli saya yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik serta diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang dibiayai sepenuhnya dari DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 30 Oktober 2019  
Saya yang membuat pernyataan,  
Ketua Peneliti,

**Evy Iskandar, SE., M.Si., Ak., CA., CPA**  
NIDN. 20024026901

# **Analisis Model Informasi Akuntansi Bagi Muzakki Dalam Penentuan Keputusan Pembayaran Zakat**

**Ketua Peneliti:**

Evy Iskandar

**Anggota Peneliti:**

Deddy Iskandar

## **Abstrak**

*Penelitian tentang keputusan membayar zakat oleh wajib zakat atau muzakki dalam menentukan pembayaran zakatnya sangat menarik untuk ditelusuri sebagai suatu perilaku muzakki untuk memenuhi kewajiban agamanya. Perilaku muzakki terhadap pembayaran zakat tidak terlepas dari penjelasan dari beberapa alasan yang mendasarinya dengan melihat dari perspektif yang menjurus pada pemahamannya terhadap agama atau norma subjektif, sikap dan kemauan yang dimiliki oleh muzakki tersebut. Dari sisi akuntansi juga berhubungan dengan perilaku akuntansi dari perhitungan dan keputusan yang menjadi dasar pertimbangan muzakki. Untuk maksud tersebut maka penelitian ini untuk menguji perilaku (kepatuhan, sikap dan norma) terhadap keputusan membayar zakat dan untuk mengetahui apakah informasi akuntansi yang memediasi hubungan antara perilaku terhadap keputusan membayar zakat. Penelitian ini dilakukan terhadap persepsi 100 orang muzakki yang membayar zakat di seluruh Baitul Mal yang ada di Aceh. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa sikap Muzakki berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi informasi akuntansi zakat. Persepsi informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki untuk membayar zakat melalui Baitul Mal. Informasi akuntansi hanya memediasi pengaruh sikap terhadap keputusan muzakki untuk membayar zakat tetapi tidak memediasi norma subjektif dan kepatuhan muzakki untuk membayar zakat. Penelitian merekomendasikan pentingnya informasi akuntansi untuk meningkatkan keputusan muzakki dalam membayar zakat di Baitul Mal Aceh.*

**Kata Kunci:** Zakat, Informasi Akuntansi, Muzakki, Mediasi

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kedirat Allah SWT dan salawat beriring salam persembahkan kepangkuan alam Nabi Muhammad SAW, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya telah telah dapat menyelesaikan laporan penelitian dengan judul **“Analisis Model Informasi Akuntansi Bagi Muzakki Dalam Penentuan Keputusan Pembayaran Zakat”**.

Dalam pengantar ini penulis juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas arahan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ibu Ketua LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Bapak Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry;
5. Keluarga Besar Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry
6. Baitul Mal Provinsi Aceh dan seluruh Kabupaten dan kota di Aceh;
7. Bidang Pemberdayaan Baznas Pusat RI di Jakarta;
8. Orang Tua, Istri, dan anak-anak tercinta serta keluarga besar.

Akhirnya hanya Allah SWT yang dapat membalas amalan mereka, semoga menjadikannya sebagai amal yang baik.

Harapan penulis, semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan menjadi salah satu amalan penulis yang diperhitungkan sebagai ilmu yang bermanfaat di dunia dan akhirat. *Amin ya Rabbal 'Alamin.*

Banda Aceh, 28 Oktober 2019

Ketua Peneliti,

**Evy Iskandar, SE., M.Si., Ak., CA., CPA**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN/TEORI</b>	
A. Keputusan Membayar Zakat.....	7
B. Perilaku Akuntansi dan Agama.....	9
C. Prilaku Kepatuhan Membayar Zakat.....	11
D. Prilaku Sikap Muzakki.....	13
E. Norma Subjektif.....	14
F. Penelitian Sebelumnya.....	16
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	21
B. Hipotesin.....	22
C. Variabel Penelitian.....	23
D. Definisi Operasional Variabel.....	23
E. Kisi-Kisi Kuesioner.....	26
F. Penentuan Sampel.....	28
G. Metode Analisis.....	31
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Zakat Provinsi Aceh.....	34
B. Deskripsi Responden.....	41
C. Hasil Analisis.....	46

D. Pembahasan Hasil Analisis .....	54
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran-saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>
<b>BIODATA PENELITI .....</b>	<b>80</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Defenisi Operasional Variabel .....	24
Tabel 2. Kisi-kisi Kuisisioner Penelitian.....	26
Tabel 3. Penentuan Pemilihan Sampe .....	29
Tabel 4. Data Pengumpulan dan Penyaluran Zakat di Aceh tahun 2013-2018 .....	38
Tabel 5. Data Pengembangan UPZ Baitul Mal di Aceh Sampai dengan akhir tahun 2018.....	39
Tabel 6. Data Muzakki Baitul Mal di Aceh Sampai dengan akhir tahun 2018 .....	40
Tabel 7. Responden Muzakki Baitul Mal di Aceh 2019 .....	41
Tabel 8. Hasil Uji T-Statistik.....	47
Tabel 9. Hasil Uji F-Statistik.....	49
Tabel 10. Hasil Uji Model Analisis Jalur 1 .....	50
Tabel 11. Uji Determinan R-Square Model 1 .....	51
Tabel 12. Hasil Uji Model Analisis Jalur 2 .....	52
Tabel 13. Uji Determinan R-Square Model 2.....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Analisis Jalus Antar Variabel Secara Keseluruhan .....	52
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	65
Lampiran 2. Tabulasi Hasil Penelitian .....	70

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Zakat bagi umat muslim merupakan salah satu rukun islam yang wajib dijalankan sebagai ibadah kepada Allah, untuk kemaslahatan umat manusia juga yaitu diperuntukan dalam membantu sesama terutama kaum dhuafa (kurang mampu). Terdapat beberapa pembahasan mengenai zakat ini Rais (2009) menguraikan hal yang menyangkut dengan hukum (fiqih) atau aturan-aturan agama berkaitan dengan sumber/ pembayar zakatnya (muzakki), pengelolaan atau badan/lembaga pengelola zakat (amil) dan penyaluran/ penerima zakatnya (mustahiq) yang saling berkaitan.

Di Indonesia penelitian tentang potensi untuk membangun umat dan membantu kaum dhuafa dari sumber zakat telah dilakukan oleh Firdaus, dkk (2012) yang menunjukkan angka potensi zakat sekitar 217 triliun rupiah yang diperkirakan dari berbagai sumber, yaitu pendapatan rumah tangga, pendapatan perusahaan, dan tabungan. Jumlah fantastis tersebut tentu akan menjadi perhatian bagi semua *stake holder* terkait dengan masalah zakat ini, sehingga perlu berbagai instrument dikembangkan dalam pengelolaannya termasuk akuntansi.

Pengumpulan dana zakat secara nasional mencapai pada 2017 mencapai Rp. 6,22 Triliun yang dikumpulkan melalui Pengelolaan Zakat oleh Badan Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat sebesar 2.47%, Baznas Provinsi 7.20% , Kabupaten 55,05% dan melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) 35,26%. Pada tahun yang sama penyaluran dana zakat sebesar Rp. 4,86 Triliun Rp. 4.860 yang disalurkan oleh Baznas Pusat sebesar 2.72%, Baznas Provinsi 7.99% , Kabupaten 54,11% dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) 35,19% (Baznas, 2018). Meskipun data tersebut menunjukkan masih jauhnya realisasi dengan potensi zakat di Indonesia, namun memperlihatkan realisasi dari kesadaran muzakki dalam membayar zakat yang diwajibkan oleh agamanya.

Secara umum BAZNAS dan LAZ untuk pemberdayaan ekonomi umat di Indonesia sudah dapat dikatakan berjalan dengan cukup baik menurut Mariana (2016), dan Beik (2009) menganalisis bahwa zakat mampu mengurangi jumlah keluarga miskin dari 84 persen menjadi 74 persen bahkan mampu mengurangi kesenjangan kemiskinan dan kesenjangan pendapatan, meskipun masih perlu adanya perhatian yang lebih kepada proses pendampingan bagi para mentor untuk memperluas wawasan dan untuk mempercepat proses transformasi mustahiq dalam menggunakan dana zakat untuk kegiatan ekonomi produktif (Andriati & Huda, 2015).

Berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan informasi keuangan yang seharusnya dihasilkan oleh Badan Amil zakat di Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tentang Akuntansi Zakat dan Infak/sedekah yang dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109. PSAK 109 mengulas standard tentang pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan dalam pengelolaan dan zakat oleh Amil atau Badan/Lembaga Pengelola zakat atau Baitul Mal. Penerapan SAK 109 tersebut menunjukkan komitmen pengurus dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat infak/sedekah (Megawati dan Trisnawati, 2014), sekaligus untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat (Rahman, 2015). Masih terdapat beberapa badan amil yang belum sepenuhnya mengadopsi PSAK 109 (Kristin & Umah, 2011), namun transparansi, akuntabilitas dan kepuasan muzakki terhadap Lembaga Amil Zakat (LAZ) berpengaruh terhadap loyalitas muzakki kepada Lembaga Amil Zakat (Yuliafitri, dan Khoiriyah, 2016). Berbeda dengan hasil kajian di Pakistan oleh Khan (2013) yang mengungkapkan sebagian besar informasi ini sudah dicatat di dalam sistem, namun beberapa item yang mungkin tidak tersedia saat ini sehingga informasi tidak tersedia untuk pengambilan keputusan karena akan sangat sulit untuk kompilasi mereka secara manual. Satu-

satunya solusi untuk masalah ini adalah komputerisasi cepat dan transfer informasi ini ke Administrasi Zakat Pusat secara elektronik.

Uraian di atas telah banyak membahas tentang zakat dari sisi pengelolaan zakat oleh amil atau badan pengelola baik dari pelaksanaan kegiatannya, pengelolaan keuangan maupun penerapan akuntansinya. Namun masih sedikit melihat dari sisi literasi yang dimiliki oleh wajib zakatnya atau muzakki. Perilaku muzakki terhadap pembayaran zakat tidak terlepas dari penjelasan dari beberapa alasan yang mendasarinya dengan melihat dari perspektif yang menjurus pada pemahamannya terhadap agama atau norma subjektif, sikap dan kemauan yang dimiliki oleh muzakki tersebut. Dari sisi akuntansi juga berhubungan dengan perilaku akuntansi dari perhitungan dan keputusan yang menjadi dasar pertimbangan muzakki.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini akan menguji dan memperluas wawasan tentang peran informasi akuntansi dalam memediasi pengambilan keputusan oleh muzakki (wajib zakat) dalam penghitungan dan pembayaran zakatnya dengan meninjau dari beberapa referensi yang dijadikan acuan dalam penelitian ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini mencoba merumuskan masalah dengan menguji kembali pada pertanyaan:

1. Apakah terdapat pengaruh antara perilaku (kepatuhan, sikap dan norma) terhadap keputusan membayar zakat muzakki?
2. Apakah informasi akuntansi memediasi hubungan antara perilaku terhadap keputusan membayar zakat muzakki?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah dan *critical review* di atas, maka pada tujuan penelitian dalam proposal adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perilaku (kepatuhan, sikap dan norma) terhadap keputusan membayar zakat oleh muzakki?
2. Untuk mengetahui informasi akuntansi yang memediasi hubungan antara perilaku terhadap keputusan membayar zakat muzakki?



#### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan untuk pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi Penulis, mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam proses pengajaran sebagai tenaga pengajar, dan juga sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian dalam studi di masa akan datang.
2. Bagi Baitul Mal/ Lembaga Pengelola Zakat, agar dengan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam memberikan pemahaman tentang perhitungan dan keputusan muzakki dalam membayar zakat.
3. Bagi Masyarakat/muzakki, agar melalui hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan muzakki dalam hal perhitungan, dan keputusan pembayaran yang tepat kepada badan atau pengelola zakat.
4. Bagi Ilmu Pengetahuan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam ilmu berkaitan dengan zakat dan perhitungannya sebagai pengembangan khazanah keilmuan ekonomi syariah.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN/TEORI

#### *A. Keputusan Membayar Zakat*

Keputusan membayar zakat oleh wajib zakat atau muzakki dalam menentukan pembayaran zakatnya sangat menarik untuk ditelusuri sebagai suatu perilaku muzakki untuk memenuhi kewajiban agamanya. Kewajiban zakat yang harus dikeluarkan oleh muzakki telah diatur dalam Al Qur'an tentang jenis kekayaan yang disebutkan dan diperingatkan untuk dikeluarkan zakatnya, dimulai dengan usaha perdagangan dan lain sebagainya dan barang-barang tambang dan rikaz, yang dikeluarkan dari perut bumi (QS. 2:267). Kemudian termasuk emas dan perak (QS. 9:34), tanaman dan buah-buahan (QS. 6:141) serta disebutkan juga kewajiban zakat pada binatang ternak.

Untuk dasar penerapan kewajiban zakat ini kemudian dikuat lagi dengan ketentuan pelaksanaannya dalam penjelasan-penjelasan oleh Rasulullah Salallahu alaihi wassalam sebagai Sunnah bagi orang-orang Islam (Muslim) dan yang beriman (Mukmin). Berdasarkan dalil-dalil berkaitan dengan Sunnah ini, maka dalam kitab-kitab fikih terdapat berbagai macam kekayaan yang wajib dikeluarkan zakatnya. Kriteria harta yang diwajibkan

zakat kepada muzaki, Irnawati Rais (2009) menjelaskan beberapa batasan dan ketentuan yang perlu diperhatikan yaitu: (1) Milik Penuh, artinya kekayaan itu berada di bawah kontrol dan kekuasaan si pemilik, sehingga memungkinkannya untuk mempergunakan dan mengambil seluruh manfaat harta itu. (2) Berkembang, artinya kekayaan itu dikembangkan dengan sengaja atau mempunyai potensi untuk berkembang. (3) Cukup satu nisab, artinya harta itu mencukupi jumlah minimal yang diwajibkan zakat padanya, misalnya 85 gram emas, 5 ekor unta, 30 ekor sapi dan lain-lain. (4) Lebih dari kebutuhan pokok biasa, seperti untuk makan, pakaian, tempat tinggal, kendaraan, sarana mencari nafkah dan lain-lain. (5) Bebas dari hutang, artinya harta yang sudah cukup senisab itu harus dihitung di luar hutang. (6) Berlalu satu tahun (dua belas bulan Qamariyah).

Persyaratan untuk satu tahun ini, tidak dipersyaratkan untuk semua harta kekayaan yang wajib kena zakat, tetapi hanya untuk ternak, uang, perdagangan/perusahaan. Sedangkan zakat pertanian, harta qarun, barang tambang, dan semua yang dikategorikan pendapatan, tidaklah disyaratkan satu tahun.

Pengungkapan hasil penelitian Purbasari (2015) menunjukkan bahwa mayoritas dana Zakat Infak dan Shadakah yang dikelola oleh BAZNAS dan LAZ adalah berasal dari Zakat, Infak dan Shadakah pribadi. Berbalik dari pembahasan persepsi

dari sisi pengelolaan sebelumnya maka pembahasan berikutnya adalah mencoba untuk menelusuri tentang pandangan akuntansi dan perilaku yang menyertainya dari sisi pembayar zakat atau muzakki.

## ***B. Prilaku Akuntansi dan Agama***

Dalam review tentang sejarah akuntansi, Cordery (2015), menyimpulkan bahwa ada peningkatan minat dalam hubungan antara akuntansi dan agama yang tidak hanya terbatas dari arsip, tetapi juga dalam hal teologi (hubungan ketuhanan). Meskipun dalam konteks pengelolaan korporate, hal yang sama juga diungkapkan oleh Moid (2016) dalam pelaksanaan agama di India dan Global memberikan bukti praktik keagamaan yang mereka yakini akan meningkatkan manajemen perusahaan.

Pengungkapan lebih lanjut oleh McGuire, dkk (2012) menemukan pengaruh agama dan laporan keuangan berfungsi sebagai mekanisme untuk memantau perilaku pelaporan perusahaan, terutama ketika pemantauan eksternal rendah. Hasil ini menunjukkan adanya suatu hubungan antara norma yang dijalani dalam beribadah dengan pencatatan dan pengungkapan angka-angka yang berhubungan dengan amal individu.

Kewajiban zakat sebagai amalan individu ditentukan dengan memenuhi jumlah minimal (nisab) sebagai batas wajib bayar minimal dari peningkatan harta yang dikalkulasi pada setiap periodenya oleh muzakki. Terkait dengan argument agama dan akuntansi, hasil penelitian yang dilakukan Salvador and Ezzamel (2006) menyarankan penelitian masa depan untuk lebih mengeksplorasi lagi masalah-masalah akuntansi, agama dan perilaku ataupun etika. Beberapa pertanyaan untuk menjadi rujukan untuk penelitian tentang agama dan akuntansi ini adalah pada peran apa yang dimaikan oleh akuntansi dalam memberikan pengertian etika yang berlaku dalam praktek atau terhadap pelaksanaannya? Bagaimana konsep akuntansi terlibat dalam proses ini? Jika tujuan ideologi agama adalah pencerahan, peran apa yang akuntansi mainkan dalam mendukung, bahkan membangun, atau menghalangi ideal seperti itu? Jika agama menciptakan dan menegakkan beberapa gagasan tatanan sosial, bagaimana akuntansi membantu membentuk dan mengamankan gagasan ini?

Rumusan masalah dalam penelitian ini cenderung memotivasi untuk mendapatkan suatu hubungan antara akuntansi dan agama. Hubungan ini yang berkenaan dengan kewajiban zakat dan perilaku muzaki terhadap informasi akuntansi dan

kepatuhan muzakki dalam pengambilan keputusan untuk penghitungan dan pembayaran zakatnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian yang mendasarkan pada paradigma dalam Teori Prilaku akuntansi (Behavioural Accounting Theory) mengurai luas bahwa akuntansi perilaku merupakan sebuah potensi penelitian yang besar tetapi tetap jelas membutuhkan determinasi yang jelas, terminologi dan batasannya seperti yang disimpulkan oleh Nowak (2016). Klarifikasi ini tidak hanya akan membuat penelitian perilaku akuntansi lebih dapat diandalkan tetapi juga lebih populer di antara akuntansi praktisi dan ahli teori.

Dasar teori lain yang digunakan selanjutnya dalam penelitian ini adalah teori tindakan beralasan atau TRA (Theory of Reasoned Action) oleh Ajzen (2005) yang mengungkapkan bahwa sikap terhadap perilaku dan norma subjektif memainkan peranan yang penting.

### ***C. Prilaku Kepatuhan Membayar Zakat***

Perilaku kepatuhan merupakan ketundukan (*al-inqiyad*), yang dapat diartikan sebagai taat atau patuh adalah muwafaqah al-amr thau'an (Al-Jurjani,2012). Maka dalam kontek ketaatan atau kepatuhan muzakki merupakan perilaku muzakki yang

menyesuaikan diri dengan perintah secara tunduk pada peraturan yang diyakini untuk dilaksanakan sesuatu yang diwajibkan kepadanya.

Faktor pendorong utama bagi umat beragama dalam menjalankan tuntunan agamanya adalah faktor keimanan atau keyakinan (faithfulness) yang merupakan dasar bagi kepercayaan sebagai dasar kedisiplinan untuk melaksanakan ajaran atau perintah agama. Faktor ini merupakan faktor utama yang mempengaruhi muzakki terhadap kepatuhan membayar zakat (Mukhlis dan Beik, 2013).

Dalam hal perilaku kepatuhan muzakki, Nasution (2017) mendapatkan hasil bahwa kepatuhan membayar zakat juga berpengaruh terhadap keberkahan harta yang dimiliki oleh muzakki. Keberkahan-keberkahan ini bisa diperoleh oleh muzakki melalui kelancaran dan pertambahan rezekinya, menjadi lebih terseleksi sumber pendapatan, berkecukupan dalam kebutuhan hidup, rukun dalam rumah tangga atau keluarga, menjadi lebih tekun beribadah, terpelihara hartanya dari pencurian dan yang sangat penting adalah ketenangan batin yang dirasakan oleh muzakki.

Ketaatan membayar zakat yang diyakini oleh muzakki untuk keberkahannya, sudah disimpulkan juga oleh Bachmid, dkk (2012) dalam empat bentuk, yang utama adalah nilai ketaatan

terhadap perintah Allah (nilai transenden-spiritual), nilai saling berbagi dan membantu orang lain (nilai sosialhumanistik), nilai keberkahan dan tambahan harta (nilai ekonomi-material), dan nilai kepuasan dan ketenangan jiwa atas kepemilikan harta (nilai moral-psikologis). Kemudian mereka merumuskan proposisi nilai-nilai ketaatan membayar zakat mal oleh muzakki dalam nilai spiritual, nilai ekonomi, nilai humanistik, dan nilai moral/psikologis.

#### **D. Prilaku Sikap Muzakki**

Dalam kaitan dengan sikap muzakki sebagai peningkatan minat dalam hubungan antara akuntansi dan agama seperti diungkapkan oleh Cordery (2015), maka (Ajzen, 2005) memperjelas bahwa sikap terhadap suatu perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subyektif tentang suatu perilaku (*subjective norm*), dan kontrol perilaku persepsi (*perceived behavioral control*) mempengaruhi intensi individu untuk melakukan suatu perilaku.

Sikap Muzakki untuk membayar zakat, disimpulkan oleh Nuryana (2016) sebagai perasaan seseorang tentang obyek, aktifitas, peristiwa dan orang lain. Perasaan direpresentasikan sebagai hal yang disukai atau tidak sukanya (positif, negatif, atau netral) untuk membayar zakat. Maka dapat disimpulkan bahwa



sikap adalah keadaan internal atau keadaan yang masih ada dalam diri manusia yang berupa keyakinan yang diperoleh dari proses pengetahuan yang terakomodasi dan terasimilasi. Kesimpulan terhadap sikap ini masih dianggap sebagai respon pribadi terhadap obyek dan lingkungan sosialnya. Namun perilaku sikap juga masih belum merupakan suatu tindakan, karena masih pada tahap respon atau reaksi dari seseorang.

Huda dan Gofur (2012) mengulas perilaku Sikap sebagai sumbangan efektif (SE) terhadap niat/*intention* muzakkî dalam membayar zakat profesi hanya sebesar 9.81% yang menunjukkan bahwa masih ada perilaku lain yang tidak dibahas dalam penelitiannya memiliki sumbangan efektif yang lebih besar terhadap Intensi berzakat muzakkî.

### **E. Norma Subyektif**

Mempertegas kembali pendapat Ajzen (2005) bahwa norma subyektif tentang suatu perilaku (*subjective norm*), termasuk sikap terhadap perilaku dan kontrol perilaku persepsi (*perceived behavioral control*) adalah mempengaruhi intensi individu untuk melakukan suatu perilaku.

Dalam Sistem informasi keprilakuan, Jogiyanto, (2007) menjelaskan bahwa Norma Subyektif (*subjective norm*) merupakan

persepsi atau pandangan terhadap kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Nuryana (2016) menguraikan bahwa norma subyektif terbentuk dari dua aspek yaitu keyakinan akan harapan normatif dan motivasi untuk mematuhi setiap harapan normatif yang dipersepsikan oleh individu yaitu muzakki dengan perilaku kepatuhan membayar zakat, yang berasal dari orang-orang yang dianggap berpengaruh dan mempengaruhinya (*reference significant others*).

Persepsi keyakinan ini berhubungan dengan pemahaman agama yang memperkuat harapan normative muzakki, Mukhlis dan Beik (2013) mendapatkan hasil bahwa pemahaman Agama merupakan salah satu faktor yang seharusnya membuat muzakki semakin termotivasi untuk menunaikan zakat, karena munculnya pengertian bahwa membayar zakat adalah sebuah kewajiban dan mengetahui akan balasan-balasan dari kebaikannya dan hukuman-hukuman bagi mereka yang tidak mau membayar zakat padahal mereka mampu.

Huda & Gofur (2012) menemukan bahwa norma subjective nilai memberikan sumbangan efektif yang paling dominan yang mempengaruhi variabel intensi muzakkî membayar zakat profesi

yaitu sebesar 16.64% yang berarti variable ini merupakan variable yang lebih besar dibandingkan variable lain yang diteliti mereka.

## **F. Penelitian Sebelumnya**

Akuntansi zakat, bagi muzakki merupakan suatu proses pencatatan transaksi keuangan yang menghasilkan informasi keuangan berkaitan dengan pengambilan keputusan untuk bagi `muzakki dalam pembayaran zakatnya. Pemahaman tersebut sejalan dengan Jaelani (2016), yang menyatakan secara substansial adalah laporan keuangan yang meliputi kegiatan pencatatan, pengolahan, dan pelaporan, dan akuntabilitas.

Kewajiban para muzakki adalah pada properti atau harta yang dimilikinya untuk secara langsung maupun tidak langsung agar dapat membantu mustahiq. Peran amal juga sangat penting sebagai bagian dari kebijakan yang akan diputuskan oleh muzakki berdasarkan informasi keuangannya. Sehingga laporan keuangan zakat harus juga disusun sesuai dengan aturan akuntansi. Prinsip akuntansi secara operasional zakat menjadi bagian dalam pengembangan akuntansi syariah. Dalam organisasi bisnis, amal menjadi bagian dari realitas organisasi.

Dalam *critical review* Adnan and Bakar (2009) mengungkapkan bahwa ada kesalahpahaman umum tentang

zakat, seperti yang ditunjukkan dalam beberapa standar dan pedoman. Meskipun ukuran yang dikemukannya adalah korporat namun penelitian ini menggaris bawahi bahwa akibat dari ketidakakuratan dalam pengajuan dan pengukuran dalam satu atau lain cara, belum sejalan dengan semangat zakat yang sebenarnya dalam Islam. Jika dikaitkan dengan kriteria dan ketentuan agama maka akuntansi seharusnya menjadi instrumen yang penting dalam agama untuk mengambil informasi tentang data keuangan yang akurat bagi muzaki dalam penghitungan zakatnya dan kemudian diputuskan berapa jumlah pembayarannya.

Dalam hal yang berhubungan dengan akuntansi perilaku (*behavioural accounting*) untuk pengambilan keputusan membayar zakat yang paling erat adalah pada perhitungan jumlahnya. Jika informasi akuntansi mempengaruhi keputusan, pengambil keputusan melakukannya melalui aturan keputusan yang berhubungan keputusan untuk inputnya adalah informasi akuntansi (Bruns, 2014). Muzakki selaku pembuat keputusan menggunakan atau memilih kriteria dari ketentuan agama sebagai aturan perhitungan zakatnya sebagai dasar keputusannya. Berarti informasi akuntansi adalah yang menghubungkan input dengan

tindakan keputusan dengan cara yang konsisten sesuai dengan pengalaman, persepsi, dan tujuan dari informasi yang digunakannya.

Kembali dalam teori tindakan beralasan (Theory of Reasoned Action) mengungkapkan bahwa sikap terhadap perilaku dan norma subjektif memainkan peranan yang penting dalam menjelaskan berbagai bentuk perilaku (Ajzen, 2005). Huda & Gofur (2012) menyimpulkan variabel sikap, norma subjective, kendali perilaku, penghasilan, pendidikan, dan pengetahuan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel intensi muzakkî dalam membayar zakat profesi. namun secara parsial variabel norma subjective dan kendali perilaku memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Intensi muzakkî dalam membayar zakat profesi.

Penelitian Nuryana (2016) menyimpulkan bahwa Norma-norma subjektif serta kontrol perilaku Muzakki memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat kepatuhan Muzakki dalam membayar zakat profesi, sedangkan perilaku sikap berbeda yaitu

tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat kepatuhan Muzakki dalam membayar zakat.

Determinasi perilaku kepatuhan terhadap zakat diteliti terhadap 700 muzakki di Keudah, dengan didasari oleh The Theory of Reasoned Action (TRA) menemukan enam keyakinan penting untuk sikap, tiga kelompok referensi dan tiga keyakinan normatif untuk norma subyektif dalam konteks zakat. Sehubungan dengan pengaruh norma subyektif dan sikap pada niat untuk membayar zakat. Pentingnya niat dalam memediasi pengaruh sikap, norma subyektif dan perilaku kepatuhan. Secara umum, penelitian ini menegaskan kesesuaian dan penerapan TRA dalam konteks zakat (Saad dan Haniffa, 2014). Hasil penelitian Nasution (2017) menunjukkan bahwa bahwa kepatuhan membayar zakat juga berpengaruh terhadap keberkahan harta yang dimiliki oleh muzakki.

Variabel yang disoroti dalam TRA, seperti sikap terhadap perilaku, norma dan niat subjektif, memainkan peran penting dalam menjelaskan perilaku kepatuhan zakat. Ini menunjukkan bahwa TRA adalah teori umum yang dapat diterapkan di berbagai bidang untuk menjelaskan perilaku yang mempengaruhi keputusan dalam membayar zakat.

Dengan menggunakan teori yang sama Alpriyama & Adityawarman (2017), meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi

perilaku pada muzakki pada 75 pengusaha Muslim Batik di Kota Pekalongan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan pembayaran zakat perdagangan. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri individu seperti sikap dan niat serta faktor yang berasal dari luar individu seperti norma subjektif yang berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan pembayaran zakat perdagangan. Dari ketiga faktor yang diteliti dalam penelitian ini terbukti bahwa sikap, norma subjektif dan niat berpengaruh positif terhadap perilaku kepatuhan pembayaran zakat perdagangan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain riset ini didasarkan pada teori tindakan beralasan (Theory of Reasoned Action) oleh Ajzen (2005) yang mengungkapkan bahwa sikap terhadap perilaku dan norma subjektif memainkan peranan yang penting. Analisis pada factor faktor yang berasal dari dalam diri individu/*Muzakki*, kerabat dan pengaruh aturan agama atau lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan (Saad, 2014) dalam pembayaran zakat hartanya.

Alpriyamah dan Adityawarman (2017), memperkuat perilaku dengan menambahkan faktor sikap yang dipengaruhi niat sebagai tambahan dalam perilaku pembayaran zakat tersebut. Kemudian faktor yang berkaitan dalam perilaku keputusan membayar zakat oleh muzakki juga harus dipenuhi dengan factor informasi akuntansi (Bruns, 2014) sebagai suatu variabel, sehingga variable tersebut dapat menjadi variable mediasi dalam perilaku muzakki yaitu kepatuhan, norma subjektif dan sikap dalam penelitian ini.



## B. Hipotesis

Berdasarkan desain penelitian tersebut di atas, hipotesis yang dibangun pada penelitian ini adalah dengan menganalisis perilaku (norma subjektif, kepatuhan, dan sikap) berpengaruh atau tidak terhadap keputusan membayar zakat, kemudian menganalisis informasi akuntansi berpengaruh atau tidak terhadap keputusan membayar zakat dan terakhir menganalisis kembali perilaku (norma subjektif, kepatuhan, dan sikap) berpengaruh atau tidak terhadap keputusan membayar zakat yang dimediasi oleh informasi akuntansi.

Untuk menguji perilaku di atas, maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Norma subjektif berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat muzakki
- H2 : Kepatuhan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat muzakki
- H3 : Sikap berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat muzakki
- H4 : Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat muzakki

- H5 : Norma subjektif berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat muzakki dimediasi oleh Informasi Akuntansi
- H6 : Kepatuhan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat muzakki dimediasi oleh Informasi Akuntansi
- H7 : Sikap berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat muzakki dimediasi oleh Informasi Akuntansi

### **C. Variabel Penelitian**

Terdapat tiga variable yang digunakan dalam penelitian ini untuk hipotesis yang telah didesain, yaitu variabel dependen, variabel independen dan variable mediator. Variabel endogen yang digunakan dalam adalah keputusan membayar zakat, variabel exogen berupa perilaku norma subjektif, kepatuhan, dan sikap sedangkan variabel mediatornya adalah informasi akuntansi.

### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variable dalam penelian ini memberikan informasi tentang caranya dan petunjuk dalam

mengukur tiga variable yaitu variabel dependen, variabel independen dan variable mediator yang digunakan dalam penelitian ini sesuai hipotesis.

Untuk memperjelas tentang definisi operasional variable dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 1 di bawah ini.

**Tabel 1 : Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil</b>
<b>Kepatuhan Membayar Zakat (X1)</b>	Kemauan muzakki untuk membayar zakat dengan berbagai persepsi dan pertimbangan kuat yang mendasarinya.	Skala Likert	Diketahuinya kepatuhan membayar zakat
<b>Sikap (X2)</b>	Reaksi atau respon muzaki untuk melakukan tindakan berkaitan dengan persepsi dan pertimbangan muzaki terhadap kewajiban untuk membayar zakat.	Skala Likert	Diketahuinya sikap muzakki dalam membayar zakat

<p><b>Norma Subyektif (X3)</b></p>	<p>Persepsi muzakki tentang permasalahan zakat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku atau tindakan yang berhubungan dengan sikap dan keputusannya dalam membayar zakat.</p>	<p>Skala Likert</p>	<p>Diketahuinya persepsi norma subyejtif muzakki terhadap zakat</p>
<p><b>Informasi Akuntansi (Y)</b></p>	<p>Semua informasi berkaitan dengan pencatan-pencatan dan ringkasan perhitungan (nizab) keuangan yang dimiliki muzakki untuk digunakan dalam membayar zakatnya.</p>	<p>Skala Likert</p>	<p>Diketahuinya persepsi informasi muzakki dalam membayar zakat</p>

<b>Keputusan Membayar Zakat (Z)</b>	Tindakan yang berkaitan dengan pembayaran zakat yang dilakukan oleh muzakki dengan berbagai proses pertimbangan yang didasari oleh sikap, kemauan, norma subyektif dan informasi akuntansi yang dimilikinya.	Skala Likert	Diketahuinya keputusan muzakki dalam membayar zakat
-------------------------------------	--	--------------	---

### E. Kisi-kisi Kuisisioner

Kisi-kisi kuisisioner atau pertanyaan yang akan disebarlan disesuaikan dengan defenisi operasional dari variable-variabel yang akan diuji. Berdasarkan uraian defenisi operasional variable di atas, kisi-kisi pertanyaannya disusun sebagai dalam table 2 di bawah ini.

Tabel 2 : Kisi-kisi Kuisisioner Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Indikator Pernyataan</b>	<b>Parameter</b>
<b>Kepatuhan Membayar</b>	Kepatuhan didasarkan atas kewajiba	
	Kepatuhan dalam perhitungan	

<b>zakat (X1)</b>	Kepatuhan didasarkan atas kemauan untuk menjalankan agama	1 - 5
	Kepatuhan menjalankan aturan agama.	
	Kepatuhan terhadap waktu yang ditentukan	
<b>Sikap (X2)</b>	Sikap terhadap masa dan batas minimal zakataya	1 - 5
	Sikap yang dipengaruhi oleh keluarganya	
	Sikap yang dipengaruhi oleh ulama/tokoh agama.	
	Sikap yang dipengaruhi oleh Lingkungannya	
	Sikap yang dipengaruhi oleh pandangan Lingkungannya	
<b>NOorma Subjektif.</b>	Dari persepsi kewajiban agama	1 - 5
	Persepsi manfaat zakat	
	Persepsi pengelolaan zakat	
	Persepsi tentang aturan zakat	
	Persepsi tentang jenis-jenis zakat.	
	Persepsi tentang nizam zakat.	
	Persep perhitungan zakat	
<b>Informasi Akuntansi (Y)</b>	Pencatatan transaksi keuangan	1 - 5
	Peringkasan transaksi keuangan.	
	Pembacaan laporan keuangannya.	
	Pencatan tidak dilakukan	
	Perhitungan zakat sesuai laporan keuangan	

	Manfaat informasi akuntansi	
	Informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan	
Keputusan Membayara Zakat (Z)	Keputusan yang tepat waktu dan tepat perhitungan	1 - 5
	Keputusan berdasarkan hati nurani dan norma yang saya	
	Keputusan membayar zakat sebagai kewajiban ibadah	
	Keputusan membayar zakat sebagai dorongan orang lain	
	Keputusan Membayar zakat sebagai dorongan informasi	
	Keputusan membayar zakat didasarkan dari informasi akuntansinya	
	Keputusan didasarkan atas manfaat yang akan diperoleh	
	Keputusan membayar zakat akan mempengaruhi dan berhubungan dengan pihak	
	Keputusan memilih tempat pemnbayaran zakat.	
	Kepusan memilih tempat dengan alasan pemilihannya.	

## F. Penentuan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para muzakki individu di Provinsi Aceh dengan perwakilan dari Baitul Mal, BAZIS dan LPZ. Sedangkan sampel yang digunakan dalam

penelitian ini melihat keterwakilan dari BAZIS atau LPZ yang dengan perentase sampel minimal 100 pada tahun 2019.

Metode pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan Non-probability sampling dengan jenis Purposive Sampling. Dengan metode tersebut sampel dipilih berdasarkan kriteria sering menerima informasi tentang informasi akuntansi zakat, sudah pernah membayar zakat di Baitul Mal, BAZIS maupun LPZ yang ada di Aceh, dan sebagai muzakki yang sudah berkeluarga.

Pembahasan rencana sampel dengan pihak Baitu Mal Aceh yaitu dengan Sub Bidang Pengembangan dan Sub Bidang Inventarisasi dan pendataan. Hasil dari pembahasan rencana sampel berhasil memetakan calon responden sebagai dari wajib zakat yang membayar zakat di baitul mal pada table 3 sebagai berikut :

Tabel 3 : Penentuan Pemilihan sampel untuk responden.

<b>Baitul Mal Kab/Kota</b>	<b>Jumlah Responden</b>	
1. Kab. Aceh Besar	4	Orang
2. Kab. Aceh Barat	4	Orang
3. Kab. Aceh Selatan	4	Orang
4. Kab. Aceh Singkil	4	Orang
5. Kab. Aceh Tengah	4	Orang
6. Kab. Aceh Timur	4	Orang
7. Kab. Aceh Utara	5	Orang



8. Kab. Bireuen	4	Orang
9. Kab. Pidie	4	Orang
10. Kota Banda Aceh	5	Orang
11. Kota Sabang	4	Orang
12. Kota Langsa	4	Orang
13. Kota Lhokseumawe	4	Orang
14. Kab. Nagan Raya	4	Orang
15. Kab. Aceh Barat Daya	4	Orang
16. Kab. Simeulue	4	Orang
17. Kab. Bener Meriah	4	Orang
18. Kab. Pidie Jaya	4	Orang
19. Kab. Aceh Tamiang	4	Orang
20. Kab. Aceh Jaya	4	Orang
21. Kab. Subulussalam	4	Orang
22. Kab. Aceh Tenggara	4	Orang
23. Kab. Gayo Lues	4	Orang
24. Baitul Mal Aceh	6	Orang
Jumlah	100	Orang

## G. Metode Analisis

Teknik analisis kuantitatif yang dilakukan dengan menganalisis suatu permasalahan (dari data yang kualitatif yang digunakan) kemudian menganalisis data tersebut menjadi data kuantitatif dengan cara mengkuantifikasikan data-data penelitian kedalam angka-angka dengan menggunakan skala penilaian 1-5. Sedangkan pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis jalur menggunakan 2 model penelitian untuk meneliti pengaruh perilaku, informasi terhadap keputusan membayarkan zakat muzakki.

$$\text{Model 1 : } Y = \rho_{yx1} + \rho_{yx2} + \rho_{yx3} + \epsilon_1$$

$$\text{Model 2 : } Z = \rho_{zx1} + \rho_{zx2} + \rho_{zx3} + \rho_{zy} + \epsilon_2$$

$$\rho_{zx1} + \rho_{zx2} + \rho_{zx3} + \rho_{zy} + \epsilon_2$$

Keterangan :

$X_1$  : Norma Subjektif

$X_2$  : Kepatuhan

$X_3$  : Sikap

$\rho_{yx1}$  : Koef jalur x -- y

$\rho_{zx1}$  : Koef jalur x -- z

$\rho_{zy}$  : Koef jalur y -- z

$\epsilon$  : Kesalahan pengganggu (disturbance' e error)

Untuk mengetahui besar (kuat/lemahnya) pengaruh variabel sikap, norma subjektif, informasi akuntansi, kepatuhan terhadap keputusan membayar zakat makan akan ditunjukkan oleh koefisien determinasi masing-masing variabel independen. Nilai koefisien determinasi masing-masing variabel independen tersebut  $(\rho_{YX_i})^2$  atau  $R_i^2$ . Koefisien determinasi terletak dalam interval  $0 \leq (\rho_{YX_i})^2 \leq 1$  atau  $0 \leq R_i^2 \leq 1$ . Apabila  $(\rho_{YX_i})^2$  atau  $R_i^2$  sama dengan atau mendekati 1 semakin besar proporsi sumbangan variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variasi dependen. Sebaliknya, jika  $(\rho_{YX_i})^2$  semakin mendekati 0, maka semakin kecil proporsi sumbangan variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Besar kecilnya korelasi variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara bersama-sama maupun secara parsial atau tinggi rendahnya keeratan hubungan variabel digunakan klasifikasi Sarwono (2007:35) sebagai berikut:

- 0-0,25 : Korelasi sangat lemah
- > 0,25-0,50 : Korelasi cukup
- > 0,50-0,75 : Korelasi kuat
- > 0,75-1,00 : Korelasi sangat kuat

Berdasarkan klasifikasi tersebut, maka dapat diklasifikasikan besar kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan koefisien

determinasi ( $R^2$ ) dengan cara mengkuadratkan koefisien sebagai berikut:

0-0,063 : Sangat lemah

> 0,063-0,25 : Cukup

> 0,25-0,56 : Kuat

> 0,56-1,00 : Sangat kuat

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam model penelitian ( $\epsilon$ ) dapat dihitung dengan cara sebagai berikut Sarwono (2007:35):

$$\epsilon = 1 - R^2$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Zakat Provinsi Aceh**

Zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk dikeluarkan dan diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya. Zakat merupakan teras dan nadi ekonomi Islam yang berfungsi melengkapi distribusi kekayaan melalui mekanisme pasar yang dianggap hanya efektif bagi mereka yang memiliki modal, informasi dan kemampuan untuk masuk dan berinteraksi di pasar

Zakat memastikan transfer harta kepada simiskin sehingga harta tersebut tidak beredar dikalangan mereka yang kaya saja (pemilik modal). Zakat dalam hal ini berfungsi sebagai wealth transfer mechanism yang menjamin distribusi kekayaan negara secara 'konstan' dari mereka yang memiliki kelebihan harta (surplus sectors) kepada mereka yang merasa kekurangan (deficit sectors) sehingga perekonomian sesebuah negara menjadi seimbang dan jurang sosial di dalam masyarakat menjadi semakin kecil.

Harta zakat yang telah dikumpulkan dan dibagi-bagikan kepada delapan sektor yang berhak menerima zakat, akan memberikan "multiplier effect" berupa transformasi

pertumbuhan ekonomi dari yang selama ini hanya terjadi di kalangan mereka yang kaya kepada mereka yang miskin.

Zakat juga bisa diberdayakan menjadi alat mengembangkan keusahawanan (enterpreneurship) dan pemberdayaan (empowerment) si miskin sehingga keluar dari belenggu kemiskinan dan selanjutnya menjadi muzakki (orang yang membayar zakat). Zakat dapat merangsang aktifitas produksi dan investasi melalui pola penyaluran dana zakat produktif sehingga memberikan dampak positif pada pembangunan, pertumbuhan perekonomian, dan kesejahteraan mustahik apabila dikelola secara profesional. Zakat produktif dapat dipergunakan sebagai program pengentasan kemiskinan dengan cara pendistribusian zakat dalam bentuk modal usaha, alat-alat usaha, pelatihan keterampilan, pendidikan serta bimbingan usaha.

Melihat fungsi dan manfaat zakat yang sangat besar bagi perekonomian ummat, sudah semestinya Baitul Mal Aceh sebagai lembaga yang diamanahi mengelola (mengumpulkan, mendistribusikan dan memberdayakan) dana zakat menggali potensi dana zakat sebesar-besarnya di Provinsi Aceh.

Dalam Qanun Aceh No 7 Tahun 2004 tentang Pengelolaan Zakat Pasal 11 ayat (1) disebutkan: "Badan Baitul Mal merupakan lembaga daerah yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat, dan harta agama lainnya di Provinsi Nangroe Aceh

Darussalam” Sebelumnya dalam pasal 180 ayat (1) huruf, Pasal 191 ayat (1) Undang-undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintah Aceh disebutkan bahwa “zakat, harta wakaf dan harta agama dikelola oleh Baitul Mal Aceh dan Baitul Mal Kabupaten/kota”.

Karena itu, Secara umum, potensi zakat mal di Indonesia sangat besar. Data terbaru yang dikeluarkan oleh PUSKAS BAZNAS (2019) menyebutkan bahwa potensi zakat di Indonesia sebesar Rp 233 Triliun dan di Provinsi Aceh sebesar 2.8 Triliun. Temuan ini mengindikasikan peningkatan potensi dana zakat dari temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh LPPM UIN Ar-Raniry dan Baitul Mal Aceh yang mengindikasikan potensi zakat di Aceh mencapai Rp. 1,4 Triliun.

Ini menunjukkan ada banyak potensi banyak yang mungkin bisa digali dan dikumpulkan oleh Baitul Mal Aceh walaupun secara riilnya dana zakat yang terkumpul masih jauh di bawah potensi. Secara umum, dana zakat, infaq dan sedekah yang terkumpul terus mengalami peningkatan walaupun tidak sama persis dengan potensinya. Pada Tahun 2018, Baitul Mal Aceh telah mengumpulkan dana ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) sebesar Rp. 86,4 miliar dan pada tahun 2017 sebesar Rp 75,7 miliar.

Dengan menggunakan asumsi di atas, terdapat kemungkinan bahwa potensi dana zakat yang bisa dikumpulkan di Aceh masih sangat besar dan terus bertambah. Selanjutnya, apabila potensi zakat ini digarap dengan baik, maka akan menjadi sumber pendanaan yang sangat besar, sehingga dapat menjadi kekuatan pendorong pemberdayaan ekonomi umat dan pemerataan pendapatan. Pada akhirnya, semua itu akan bermuara pada meningkatnya perekonomian masyarakat Aceh.

Berdasarkan Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2007 Januari 2008 Baitul Mal Aceh merupakan lembaga daerah non struktural yang memiliki kewenangan untuk mengelola dan mengembangkan zakat, waqaf, harta agama dengan tujuan untuk kemaslahatan umat, serta menjadi wali/wali pengawas terhadap anak yatim piatu dan/atau pengelola harta warisan yang tidak memiliki wali berdasarkan syariat Islam. Transformasi BMA sudah dimulai sejak April 1973 dengan nama Badan Penertiban Harta Agama (BPHA) yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Aceh dan beberapa kali perubahan nama sampai akhirnya menjadi baitul Mal.

Berdasarkan data dalam enam tahun terakhir yang diperoleh dari Baitul Mal Aceh, dapat dilihat pada table 4 bahwa pengumpulan dan peyaluran zakat di seluruh Baitul Mal Provinsi dan Kabupaten/Kota menunjukkan peningkatan. Pengumpulan



zakat dari tahun 2013-2017 menunjukkan peningkatan Aceh 258% walaupun trennya berfluktuasi pada tahun 2017 namun secara rata-rata peningkatan setiap tahunnya 24%. Penyaluran yang dilakukan oleh seluruh Baitul Mal juga meningkat walau baru mencapai 191% dengan rata-rata peningkatan setiap tahunnya sebesar 15%. Peningkatan Pengumpulan Zakat tidak terlepas dari peran pemerintah dalam memperkuat kegiatan Baitul Mal dengan regulasi dari pemerintah.

**Tabel 4.**  
**Data Pengumpulan dan Penyaluran zakat**  
**di Provinsi Aceh**  
**Periode 2013-2018**

Tahun	Pengumpulan	Penyaluran
2013	81,91	93,65
2014	105,69	91,63
2015	130,41	136,02
2016	180,32	164,02
2017	136,21	171,66
2018	211,43	178,49

Sumber: Baitul Mal Provinsi Aceh (2019, diolah)

Struktur Baitul Mal di Provinsi Aceh sudah berdiri di seluruh kabupaten/kota, yang beberapa daerah kota dan kabupatennya turut mendukung dengan regulasi masing-masing.

Bahkan beberapa diantaranya sudah mengembangkan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) untuk memudahkan muzakki dalam membayar zakatnya. Peran UPZ. UPZ yang dibentuk seperti data pada table 5 walaupun tidak semuanya aktif yaitu 9.004 unit atau 96% dari jumlah 9.404 UPZ yang dibentuk tersebut dapat dikatakan sangat berperan untuk peningkatan pengumpulan dan penyaluran zakat para muzakki (BMA,2019).

**Tabel 5:  
Data Pengembangan UPZ Baitul Mal di Aceh  
Sampai dengan akhir tahun 2018**

UPZ Aktif	UPZ Non Aktif	Total UPZ
9.004	400	9.404

Sumber: Baitul Mal Provinsi Aceh (2019, diolah)

Tabel 6 menunjukkan peran UPZ dalam mengumpulkan zakat dari para muzakki di seluruh Aceh. Dapat disimpulkan bahwa pembayaran zakat yang dilakukan secara kolektif melalui UPZ sangat banyak yaitu sebesar 91,56% diandingkan pembayaran yang dengan pembayaran yang dilakukan secara *self assessment* hanya sebesar 9, 44% dari 118.503 muzakki yang membayar zakatnya di Aceh.

**Tabel 6.**  
**Data Muzakki Baitul Mal di Aceh Sampai dengan akhir tahun**  
**2018**

N O	Baitul Mal	Jumlah Muzakki		
		Pribadi	UPZ	Total
1	Baitul Mal Provinsi	77	22.265	22.342
2	Kabupaten Aceh Barat	465	95	560
3	Kab. Aceh Barat Daya	2	3.880	3.882
4	Kabupaten Aceh Besar	12	7.603	7.615
5	Kabupaten Aceh Jaya	123	1.875	1.998
6	Kabupaten Aceh Selatan	60	23.049	23.109
7	Kabupaten Aceh singkil		5.832	5.832
8	Kabupaten Aceh Tamiang	6	5.809	5.815
9	Kabupaten Aceh Tengah	3.300	5.504	8.804
10	Kabupaten Aceh Tenggara		5.000	5.000
11	Kabupaten Aceh Timur	5	216	221
12	Kabupaten Aceh Utara	4	96	100
13	Kabupaten Bener Meriah	4.810	193	5.003
14	Kabupaten Bireun	26	116	142
15	Kabupaten Gayo Lues	33	3.006	3.039
16	Kabupaten Nagan Raya	3	331	334
17	Kabupaten Pidie	453	8.299	8.752
18	Kabupaten Pidie Jaya		3.803	3.803

19	Kabupaten Simeulu	45	1.422	1.467
20	Kota Banda Aceh		7.747	7.747
21	Kota Langsa	103	158	261
22	Kota Lhokseumawe	8	228	236
23	Kota Sabang	56	20	76
24	Kota Subulussalam	415	1.950	2.365
Total		10.006	108.497	118.503

## B. Deskripsi Responden

Responden yang diambil dalam penelitian ini secara keseluruhan disebarkan pada Muzakki di 23 Kabupaten/kota Provinsi Aceh. Sebagian besar responden berada pada kelompok usia diatas 35 tahun secara berimbang. Responden laki-laki lebih dominan dari pada responden perempuan. tingkat pendidikan mayoritas berada pada kelompok pendidikan perguruan tinggi (Minimal D-III). Tabel berikut inii secara lengkap deskripsi dari responden Muzakki Zakat.

**Tabel 7. Responden Muzakki Baitul Mal Aceh 2019**

NO	Daerah	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan
1	Kabupaten Aceh Besar	Perempuan	43	S1
		Laki-Laki	58	S1

		Laki-Laki	56	S1
		Laki-Laki	44	S2
<b>2</b>	<b>Kabupaten Aceh Barat</b>	Laki-Laki	48	D3
		Perempuan	36	S2
		Perempuan	49	S2
		Laki-Laki	50	S2
<b>3</b>	<b>Aceh Selatan</b>	Perempuan	32	S1
		Laki-Laki	28	S1
		Perempuan	47	S1
		Laki-Laki	54	SMA
<b>4</b>	<b>Aceh singkil</b>	Laki-Laki	54	SMA
		Laki-Laki	37	SMA
		Perempuan	33	S2
		Perempuan	65	SMA
<b>5</b>	<b>Aceh Tengah</b>	Perempuan	33	S2
		Perempuan	50	S1
		Laki-Laki	43	S1
		Perempuan	49	S2
<b>6</b>	<b>Aceh Timur</b>	Perempuan	47	SMA
		Perempuan	37	S2
		Laki-Laki	38	S2
		Laki-Laki	32	S2

7	Aceh Utara	Perempuan	28	S2
		Perempuan	31	S2
		Laki-Laki	49	SMA
		Laki-Laki	48	S1
		Perempuan	29	S2
8	Bireun	Laki-Laki	47	SMA
		Perempuan	36	S1
		Laki-Laki	40	S2
		Perempuan	50	S1
9	Pidie	Perempuan	62	SMEA
		Laki-Laki	52	S1
		Perempuan	22	S1
		Perempuan	49	S2
10	Banda Aceh	Perempuan	36	S2
		Laki-Laki	28	S1
		Laki-Laki	49	S1
		Laki-Laki	53	S1
		Laki-Laki	43	S1
11	Sabang	Perempuan	29	S2
		Perempuan	38	S2
		Laki-Laki	35	S2
		Perempuan	45	SMA

<b>12</b>	<b>Langsa</b>	Laki-Laki	25	S2
		Laki-Laki	47	S1
		Perempuan	29	S2
		Perempuan	36	S2
<b>13</b>	<b>Lhokseumawe</b>	Perempuan	31	S2
		Laki-Laki	68	S1
		Laki-Laki	45	S3
		Laki-Laki	34	S2
<b>14</b>	<b>Nagan Raya</b>	Laki-Laki	49	SMA
		Perempuan	24	S1
		Perempuan	58	SMA
		Laki-Laki	54	SMA
<b>15</b>	<b>Aceh Barat Daya</b>	Laki-Laki	49	S1
		Perempuan	48	S1
		Perempuan	22	S1
		Laki-Laki	62	S1
<b>16</b>	<b>Simeulu</b>	Laki-Laki	46	S1
		Laki-Laki	61	SMA
		Perempuan	21	SMA
		Laki-Laki	41	S2
<b>17</b>	<b>Bener Meriah</b>	Laki-Laki	40	SMP
		Perempuan	56	SMA

		Laki-Laki	53	S1
		Perempuan	48	SMA
18	Pidie Jaya	Laki-Laki	56	SMP
		Laki-Laki	51	SMA
		Laki-Laki	47	SMA
		Perempuan	45	SMA
19	Aceh Tamiang	Laki-Laki	49	SMA
		Perempuan	54	SMA
		Perempuan	45	SMA
		Perempuan	50	S1
20	Aceh Jaya	Perempuan	37	S2
		Laki-Laki	51	S1
		Perempuan	22	S1
		Laki-Laki	50	S1
21	Subulussalam	Laki-Laki	33	S1
		Perempuan	33	S2
		Laki-Laki	50	S1
		Laki-Laki	29	SMA
22	Aceh Tenggara	Perempuan	47	S1
		Perempuan	43	SMA
		Laki-Laki	48	S1
		Laki-Laki	43	S2



23	Gayo Lues	Laki-Laki	36	SMA
		Laki-Laki	65	STM
		Laki-Laki	56	SMA
		Perempuan	47	SMP
24	Baitul Mal Provinsi	Perempuan	35	S3
		Perempuan	32	S2
		Perempuan	42	S2
		Perempuan	43	S2
		Perempuan	43	S3
		Perempuan	44	S2

### C. Hasil Analisis

Untuk mendapatkan hasil analisis dari penelitian ini, maka peneliti melakukan beberapa pengujian yaitu Uji signifikansi T-Statistik, Uji signifikansi T-Statistik dan Analisis Jalur. Uji t (uji parsial) yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji F (Uji serentak atau uji Model/Uji Anova) yaitu untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variable bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Sedangkan Analisis jalur digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya

mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung.

Berikut ini hasil dari pengujian yang dilakukan

### 1. Uji Signifikansi T-Statistik.

Hasil pengujian T-Statistik dapat dilihat pada table 4 di bawah, yaitu sebagai berikut dengan penjelasannya.

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji T-Statistik**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.867	3.743		4.239	.000
Norma	.107	.067	.141	1.592	.115
Kepatuhan	.491	.160	.275	3.075	.003
Sikap	.547	.134	.363	4.076	.000

a. Dependent Variable: Keputusan membayar zakat

Pada table di atas, dapat diketahui bahwa variable norma subjektif (X1) tidak signifikan yaitu dengan nilai sebesar  $\text{sig } 0.115 > 0.05$ , hal ini menunjukkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap variable keputusan membayar zakat (Z). Sedangkan variable kepatuhan (X2) signifikan terhadap (Z) dengan nilai  $0.003 < 0.05$  yang berarti bahwa keputusan membayar zakat dipengaruhi oleh kepatuhan seseorang. Hal sama juga terjadi pada variabel sikap (X3) yang signifikan terhadap (Z) dengan nilai  $0.000 < 0.05$  yang berarti bahwa keputusan membayar zakat di pengaruhi oleh sikap.

Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa ketiga variable bebas tidak semua berpengaruh terhadap variable terikatnya dalam pengujian ini. Dari ketiga variable perilaku muzakki persepsi normatif muzakki tidak mempengaruhi keputusannya dalam membayar zakat, sedangkan persepsi kepatuhan dan sikap yang dimilikinya mempengaruhi keputusan membayar zakat.

## **2. Uji Signifikasi F-Statistik**

Hasil pengujian F-Statistik dapat dilihat pada table 5 di bawah, yaitu sebagai berikut dengan penjelasannya.

**Tabel 9.**  
**Hasil Uji F-Statistik**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	476.415	3	158.805	16.644	.000 <sup>b</sup>
Residual	915.945	96	9.541		
Total	1392.360	99			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Sikap , Norma , Kepatuhan

Hasil pengujian T

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel norma subjektif(X1), kepatuhan (X2) dan sikap ( X3) secara simultan terhadap Z adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $16.644 > 2.70$ ). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara norma subjektif, kepatuhan dan sikap terhadap keputusan membayar zakat.

### 3. Analisis Jalur (Intervening).

Hasil pengujian analisis Jalur dapat dilihat pada table-table berikutnya dengan penjelasan di bawah ini. Untuk menguji

variable mediasi atau intervening, maka berikutnya dilakukan dengan menggunakan analisis jalur dengan 2 model dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**a. Model 1**

Analisis jalur untuk model pertama menggunakan persamaan yaitu :  $Y = \rho_{yx1} + \rho_{yx2} + \rho_{yx3} + \epsilon 1$

**Tabel 10.**  
**Hasil Uji Model Analisis Jalur 1**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.734	5.274		2.415	.018
Norma	.110	.095	.119	1.162	.248
Kepatuhan	.156	.225	.072	.695	.489
Sikap	.458	.189	.250	2.418	.017

a. Dependent Variable: Informasi Akutansi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai variabel X1 tidak signifikan, dengan nilai  $0.248 > 0.05$ . Hal ini

menunjukkan bahwa norma subjektif (X1) tidak berpengaruh terhadap informasi Akutansi (Y). Kemudian nilai variabel X2 tidak signifikan, dengan nilai  $0.489 > 0.05$ . Hal ini berarti bahwa kepatuhan (X2) tidak berpengaruh terhadap informasi Akutansi (Y). Sedangkan nilai variabel X3 berpengaruh signifikan, dengan nilai  $0.017 < 0.05$  yang berarti bahwa variable Sikap (X3) berpengaruh terhadap informasi Akutansi (Y).

**Tabel 11.**  
**Uji Determinan R-Square Model 1**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.339 <sup>a</sup>	.115	.087	4.352

a. Predictors: (Constant), Sikap, Norma, Kepatuhan

Dari model *summary* di atas dapat diketahui bahwa kontribusi X1, X2 dan X3 terhadap Y adalah sebesar 8.7 % dan sisanya 91.3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

#### **b. Model 2**

Analisi jalur untuk model yang kedua menggunakan persamaan yaitu :  $Z = \rho_{zx1} + \rho_{zx2} + \rho_{zx3} + \rho_{zy} + \epsilon_2$

**Tabel 12.**  
**Hasil Uji Model Analisis Jalur 2**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13.770	3.770		3.653	.000
Norma	.089	.066	.117	1.343	.182
Kepatuhan	.466	.157	.261	2.973	.004
Sikap	.472	.135	.313	3.490	.001
Informasi Akutansi	.165	.071	.200	2.324	.022

a. Dependent Variable: Keputusan Membayar Zakat

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai variabel Norma subjektif tidak signifikan, dengan nilai sig sebesar  $0.182 > 0.05$  hal ini berarti bahwa norma subjektif (X1) tidak berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat (Z). Kemudian nilai variabel sikap signifikan, dengan nilai sig sebesar  $0.004 < 0.05$  yang berarti bahwa variable kepatuhan (X2) berpengaruh terhadap variable Keputusan membayar zakat (Z). Selanjutnya nilai variable sikap (X3) signifikan, dengan nilai sig sebesar  $0.001 <$

0.05 yang berarti bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat.

Berikutnya adalah hasil dari nilai variabel Informasi Akuntansi (Y) adalah signifikan, dengan nilai sig sebesar  $0.022 < 0.05$  yang berarti bahwa variabel informasi akuntansi berpengaruh terhadap variabel keputusan membayar zakat (Z).

**Tabel 13.**  
**Uji Determinan R-Square Model 2**

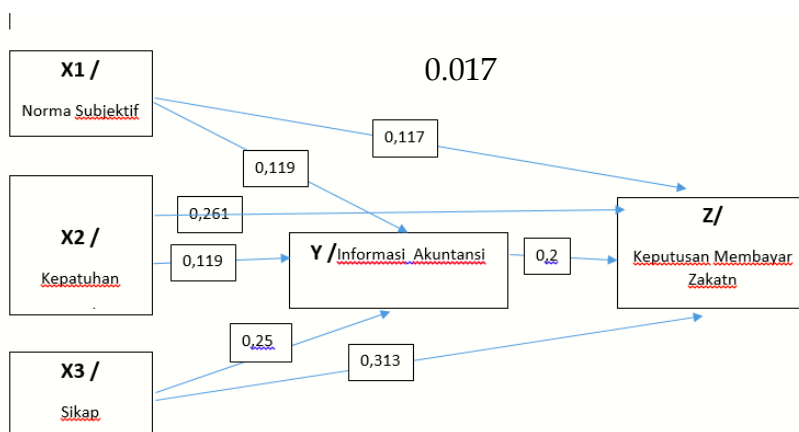
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 <sup>a</sup>	.378	.351	3.020

a. Predictors: (Constant), Informasi Akuntansi, Kepatuhan, Norma, Sikap

Dari model *summary* di atas dapat diketahui bahwa kontribusi norma subjektif, kepatuhan dan sikap dan Informasi Akuntansi terhadap keputusan membayar zakat adalah sebesar 35.1 % dan sisanya 64.9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.



**Gambar 1 Model Analisis Jalus Antar Variabel Secara Keseluruhan**



#### D. Pembahasan Hasil Analisis

##### 1. Analisis Pengaruh Norma subjektif Terhadap Informasi Akuntansi

Tidak terdapat pengaruh langsung antara Norma Subjektif (X1) terhadap Y (Informasi Akuntansi). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan  $0.248 > 0.05$  yang berarti tidak signifikan. Hasil analisis ini menunjukkan perbedaan persepsi teori yang dipaparkan Bruns (2014) dalam perilaku akuntansi sebagai input, sehingga persepsi norma subjektif muzakki tidak berhubungan dengan kriteria keputusannya. Norma Subjektif yang mempengaruhi muzakki berbeda

dalam informasi dari pandangan terhadap kepercayaan yang mempengaruhi untuk keputusannya.(Jogiyanto, 2007).

## **2. Analisis Pengaruh Kepatuhan Terhadap Informasi Akuntansi**

Tidak terdapat pengaruh langsung antara X2 terhadap Y. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan  $0.489 > 0.05$  yang berarti tidak signifikan. Dikaitkan dengan pendapat (Saad dan Haniffa (2014) maka perilaku kepatuhan secara umum, penelitian ini menegaskan bahwa dengan tanpa informasi akuntansi muzakki tetap akan melakukan bayar zakatnya. Dari perilaku muzakki dapat diketahui bahwa kepatuhan merupakan ketaatan terhadap agama ada hal yang sangat penting.

## **3. Analisis Pengaruh Sikap Terhadap Informasi Akuntansi**

Terdapat pengaruh langsung antara X3 terhadap Y. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan  $0.017 > 0.05$  yang berarti signifikan. Teori tindakan beralasan (Theory of Reasoned

Action) oleh (Ajzen, 2005) mengungkapkan bahwa sikap terhadap perilaku memainkan peranan yang penting dalam menjelaskan berbagai bentuk perilaku dari informasi yang dimiliki oleh muzakki.

#### **4. Analisis Pengaruh Norma subjektif Melalui Y Terhadap Keputusan Membayar Zakat**

Tidak terdapat pengaruh langsung antara X1 terhadap Z. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan  $0.182 > 0.05$  yang berarti tidak signifikan. Hal ini berbeda dengan Alpriyama & Adityawarman (2017), menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan pembayaran zakat namun dalam hal mediasi yang digunakan adalah informasi akuntansi seperti pembahasan pada poin 1 di atas. Berbeda dengan hasil Huda & Gofur (2012) dengan tidak dimediasi oleh informasi akuntansi tetapi menunjukkan bahwa secara parsial variabel norma subjective memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Intensi muzakkî dalam membayar zakat profesi.

## **5. Analisis Pengaruh Kepatuhan Melalui Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Membayar Zakat**

Terdapat pengaruh langsung antara X2 terhadap Z. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan  $0.004 > 0.05$  yang berarti signifikan. Hasil ini juga sama dengan Alpriyama & Adityawarman (2017), dan Bruns (2014) dalam perilaku akuntansi sebagai input, dengan didasari kepatuhan terhadap aturan dalam hal ini aturan agama yang diyakininya. Hasil ini sekaligus dapat memperkuat Nasution (2017) bahwa kepatuhan membayar zakat juga berpengaruh keputusan muzakki untuk mendapatkan keberkahan.

## **6. Analisis Pengaruh Sikap Melalui Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Membayar Zakat**

Terdapat pengaruh langsung antara X3 terhadap Z. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan  $0.001 > 0.05$  yang berarti signifikan. Sejalan dengan Ajzen( 2005) mengungkapkan bahwa sikap terhadap perilaku memainkan peranan yang penting dalam menjelaskan berbagai bentuk perilaku dari informasi yang dimiliki oleh muzakki. Huda & Gofur (2012)

menyimpulkan variabel sikap secara simultan berpengaruh yang signifikan terhadap variabel intensi muzakkî dalam membayar zakat profesi.

dan Bruns (2014) dengan informasi akuntansi sebagai input. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Nuryana (2016) yang menunjukkan bahwa perilaku sikap tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan membayar zakat.

## **7. Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Membayar Zakat**

Terdapat pengaruh langsung antara Y terhadap Z. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan  $0.022 > 0.05$  yang berarti signifikan. Sejalan dengan Ajzen( 2005), Bruns (2014) dan Alpriyamah & Adityawarman (2017), menunjukkan pentingnya informasi akuntansi untuk akuratnya jumlah yang diputuskan untuk membayar kewajiban zakatnya sebagai kewajiban agama.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, penelitian ini menyimpulkan beberapa hal pokok sebagai berikut:

1. Norma subjektif dan kepatuhan tidak berpengaruh, sebaliknya sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi informasi akuntansi zakat.
2. Norma subjektif tidak berpengaruh terhadap Keputusan muzakki untuk membayar zakat di baitu mal aceh. Sebaliknya kepatuhan dan sikap berpengaruh positif dan signifikan.
3. Persepsi informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzaki untuk membayar zakat melalui Baitul Mal.
4. Informasi akuntansi hanya memediasi pengaruh sikap terhadap keputusan muzakki untuk membayar zakat tetapi tidak memediasi norma subjektif dan kepatuhan muzakku untuk membayar zakat.

## **B. Saran-Saran**

Hasil dan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran rekomendasi yaitu:

1. Baitul Mal Provinsi Aceh perlu memperkuat literasi informasi akuntansi, agar muzakki memiliki pemahaman terhadap persepsi dalam dan kepatuhan muzaki dalam membayar zakatnya.
2. Secara sikap dan Kepatuhan, muzakki perlu mengetahui secara pasti informasi akuntansi dalam hal jumlah pembayaran zakat yang akurat sesuai ketentuan agama.
3. Perlu adanya sinergisitas antara lembaga pengelola zakat/ Baitul Mal Aceh dan muzakki dengan membentuk tim advokasi untuk meningkatkan persepsi norma subjektif dan kepatuhan untuk membayar zakat sesuai nisab yang akurat berdasarkan dengan ketentuan agama.
4. Dalam penelitian ini masih banyak variable yang dapat dikembangkan lagi oleh peneliti lain untuk menambah wawasan dalam pemahaman kewajiban agama dan perting-an-perhitungan zakat yang berkaitan dengan informasi akuntansi. Maka peneliti mengharapkan aka nada pengembangan lebih lanjut terhadap penelitian ini di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M.A. & Bakar, N.B.A (2009). Accounting treatment for corporate zakat: a critical review, *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* Vol. 2 No. 1, 2009 pp. 32-45 q Emerald Group Publishing Limited 1753-8394.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*. 2nd edition, Open University Press, New York, NY.
- Al-Jurjani, Ali. Kitab At-Ta'rifat. Indonesia: Al-Haramain, 2012.
- Alprijamah, Q.A., & Adityawarman (2017). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku kepatuhan (Compliance Behaviour) Pembayar zakat Perdagangan (Studi Kasus Pengusaha Muslim Batik di Kota Pekalongan Tahun 2017). *Diponegoro Journal Of Accounting* , .6(3).
- Al Qur an, (2005), Al Quran Terjemah Tafsir Ibnu Katsir Per Kata.
- Andriati, R. & Huda, N. (2015). The Influence of Productive zakah mentoring to The Saving Behavior and The Prosperity of Poor Housewife, *Al-Iqtishad: VII* (2) hal?.
- Bachmid, G., Salim, U, Armanu & Djumahir (2012). Perilaku Muzakki dalam Membayar Zakat Mal (Studi Fenomenologi Pengalaman Muzakki di Kota Kendari). Gamsir Bachmid, ,Ubud Salim, Armanu & Djumahir *Jurnal Aplikasi Manajemen.UniBraw Vol.10 . No. 2 , Juni 2012.425-436*.
- Baitul Mal Aceh (BMA), 2019. *Baitul Mal Directory 2019*. Agustus 2019.



- Baznas, (2018), *Statistik Zakat Nasional 2017*.  
<https://pid.baznas.go.id/wp-content/uploads/2019/02/STATISTIK-ZAKAT-NASIONAL-2017.pdf>. Juni, 2018.
- Beik, I.S. (2009). Analisis Peran Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan: Studi Kasus Dompot Dhuafa Republika, *Zakat & Empowering: Jurnal Pemikiran dan Gagasan*, II (1) hal?
- Bruns, W.J.Jr (2014), Accounting Information and Decision Making: Some Behavioral Hypotheses. *The Accounting Review*,. 43(3), 469-480.
- Carmona, S, & Ezzamel, M. (2006), Accounting and Religion: A Historical Perspective, *Sage Journal, University of Georgia*,11 (2), hal?.
- Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (2008), *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109, Akuntansi Zakat dan Infak/sedekah*. IAI,
- Firdaus, M., Beik, I.S., Irawan, T., & Juanda,B. (2012). Economic Estimation and Determinations of Zakat Potential in Indonesia, *Islamic Research and Training Institute, A Member of The Islamic Development Bank Group*.
- Huda, N & Gofur, A(2012). Analisis Intensi Muzakkî dalam Membayar Zakat Profesi.*Al-Iqhtishad.vol4, no.2.Juni, 2012*.
- Jaelani, A ( 2016). Zakat Accounting: Metaphor and accounting treatment for business organization, *Munich Personal RePEc Archive(MPRA)*, Munich University.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Percetakan Andi Yogyakarta, 2007.

- Khan, M.A (2003). Zakah, Accounting and Auditing: Principle, Rule and Experience in Pakistan, *Islamic Economic Studies*, 10(2), March hal.
- Kristin, A.P. & Umah, U.K.(2011). Penerapan Akuntansi Zakat pada Lembaga Amil Zakat(Studi pada LAZ DPU DT Semarang). <http://jurnal.unimus.ac.id> Value added, 7(2), Maret - Agustus. 2003.
- Mariana, H. (2016). Korelasi Zakat dengan Perilaku Konsumen dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Banyudono, Ponorogo, *Muslim Heritage*, 1(1), Mei - Oktober 2016.
- Megawati, D., & Trisnawati, F. (2014). Penerapan PSAK 109 Tentang akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah pada BAZ Kota Pekan Baru, *Kutubkhanah*, 17 (1), Januari-Juni.
- Moid, S (2016). A Theoretical Construct of the Impact of Religious Beliefs on Accounting Practices in the Indian and Global Context, *Management Review*. ?, NMIMS School of Management, Mumbai, XXXI (August).12.
- Mukhlis, A, dan Beik, I.S (2013). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat: Studi Kasus Kabupaten Bogor. *Jurnal Al-Muzara'ah*, Vol I, No. 1, 2013
- Nasution, J (2017). Analisis Pengaruh Kepatuhan Membayar Zakat Terhadap Keberkahan. *At-Tawassuth*. Vol II.no.2.2017.283-303.
- Nowak, M. (2016). Behavioral accounting research - Accounting Research in the Behavioral Paradigm? True or false? *Zeszyty Naukowe, Wyższej Szkoły Bankowej w Poznaniu* , 66.
- Nuryana, F (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku terhadap Niat Kepatuhan Muzakki Pegawai Negeri

Sipil (PNS) dalam Membayar Zakat Profesi pada Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Sumenep. *Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam is published by Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), IAIN Madura*. Vol 13, No 2 (2016)

Purbasari, I (2015). Pengelolaan Zakat oleh Badan dan Lembaga Amil Zakat di Surabaya dan Gresik, *Mimbar Hukum*, 27(1), 68-81.

Rais, I (2009). Muzakki dan Kriterianya dalam Tinjauan Fikih Zakat, *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah UIN Jakarta*, I (1), hal?

Saad, R.A.J., & Haniffa, R. (2014). Determinants of zakah (Islamic tax) compliance behavior, *Emerald Insight, Journal of Islamic Accounting and Business Research* ,5(2), hal?.

Sarwono, J (2007). *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*,. Yogyakarta : Andi Offset. C.Trihendradi, 2007.

Yuliafitri, I dan Khoiriyah, A.N. (2016). Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi dan Akuntabilitas pada Lembaga Amil Zakat terhadap Loyalitas Muzakki (Studi Persepsi pada LAZ Rumah Zakat), *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam*, 7 ( 2), 208-218.

## LAMPIRAN I

### Kuesioner Penelitian

Responden yang terhormat, bersama ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi data kuesioner penelitian ini. Informasi yang Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam melengkapi penelitian saya.

#### I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin/ : L / P , umur : tahun
3. Pendidikan :
4. Alamat :

#### II. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu dengan memberi tanda *checkliot* (√) pada kolom yang tersedia. Ada lima alternatif jawaban yang dapat Bapak/Ibu pilih, yaitu:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- KS = Kurang Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

## 1. Kepatuhan Membayar zakat (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	ST	STS
1	Di tempat saya bekerja/berusaha, diwajibkan membayar zakat di Baitul Mal Aceh					
2	Penghasilan yang saya peroleh sudah dimasukkan dalam perhitungan untuk membayar					
3	Kepatuhan membayar zakat merupakan kemauan saya karena ketentuan dalam agama.					
4	Semua ketentuan dan syarat dalam zakat saya turuti termasuk dalam cara menghitung (nisab) zakat.					
5	Pembayaran zakat saya lakukan pada waktu atau sesuai dengan masa/ hisap zakatnya.					

## 2. Sikap

N	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengutamakan pembayaran zakat untuk setiap nisab dan masa hisapnya.					
2	Keluarga mempengaruhi keputusan saya dalam membayar zakat secara tepat waktu					
3	Saya senantiasa meminta nasehat dalam hal Kewajiban membayar zakat kepada para ustad/ulama					

4	Perilaku membayar Zakat saya juga dipengaruhi oleh rekan-rekan di lingkungan tempat bekerja					
5	Saya meyakini bahwa keputusan membayar zakat menjadi lebih optimal dengan nasehat dan saran keluarga dan rekan					

### 3. Norma Subyektif

N	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Keinginan membayar zakat di dasarkan oleh persepsi terhadap pentingnya zakat sebagai kewajiban agama					
2	Saya merasakan manfaat dari zakat yang saya bayar sangat baik bagi penerimanya					
3	Menurut saya sistem zakat sudah sangat baik dikelola oleh Baitul/Lembaga Zakat					
4	Peraturan tentang zakat tidak sulit untuk saya pahami dan mudah untuk dijalankan.					
5	Banyak jenis Zakat tidak menyulitkan dalam menunaikannya.					
6	Pembayaran zakat saya tergantung dari besaran dari jumlah kena zakat setiap masa.					
7	Besar dan banyaknya sesuai dengan jenis tarif zakat					

### 4. Informasi Akuntansi

N	Pernyataan	SS	S	KS	TS	S
---	------------	----	---	----	----	---

1.	Saya selalu mencatat transaksi-transaksi yang berkaitan dengan kewajiban zakat.					
2	Saya mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran dari rezeki yang saya miliki.					
3	Peningkatan dan penurunan harta zakat saya didasarkan pada pendapatan yang saya terima dan juga beban/biaya yang harus saya keluarkan.					
4	Tempat saya bekerja sudah memotong zakat sesuai penghasilan yang saya miliki					
5	Kewajiban zakat saya hitung sesuai dengan ketentuan agama dan hitungan peningkatan dan penurunan harta saya.					
10	Hasil dari penafsiran data keuangan membantu saya dalam pembayaran usaha.					
11	Penafsiran data keuangan adalah merupakan informasi akuntansi yang saya gunakan untuk berbagai keputusan keuangan termasuk membayar zakat					

### 5. Keputusan Membayar Zakat

N	Pernyataan	SS	S	KS	TS	ST
1.	Saya sangat mantap dan tidak akan menunda mengeluarkan zakat setiap ada penambahan pendapatan atau harta kekayaan sesuai dengan perintah agama					
2	Keputusan Membayar Zakat didorong oleh keinginan yang kuat berdasarkan hati nurani dan norma yang saya pahami					

3	Keputusan membayar zakat adalah kewajiban ibadah					
4	Keputusan membayar zakat karena ada dorongan dari rekan kerja dilingkungan saya bekerja					
5	Keputusan Membayar zakat karena dorongan materi ceramah dan kajian zakat yang saya ikuti					
6	Informasi akuntansi menjadi faktor alasan saya membayar zakat					
7	Dengan membayar zakat saya telah membersihkan harta dan mendapatkan pahala					
8	Saya yakin bahwa zakat yang saya keluarkan akan membantu merigankan beban saudara saudara saya yang lebih membutuhkan.					
9	Saya memutuskan membayar zakat di Baitul Mal Aceh karena lembaga tersebut lebih saya percaya dan yakini					
10	Saya memutuskan membayar zakat di Baitul Mal Aceh karena profesionalitas pengelolaan dan informasi yang diberikan					



**LAMPIRAN II**  
**TABULASI DATA PENELITIAN**

**A. Tabulasi Variabel Informasi Akuntansi**

NO	Baitul Mal Kabupaten/Kota	Variabel Informasi Akuntansi						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7
1	Kabupaten Aceh Besar	4	4	4	4	4	4	4
		4	4	4	5	5	4	4
		4	4	4	5	5	4	5
		3	3	5	5	5	5	5
2	Kabupaten Aceh Barat	5	4	1	4	5	5	5
		5	5	5	4	5	4	5
		4	4	4	4	4	5	5
		4	4	4	4	4	4	4
3	Aceh Selatan	4	4	4	4	4	4	4
		4	4	5	4	5	4	5
		4	4	4	4	4	4	4
		4	4	4	4	4	4	4
4	Aceh singkil	4	3	3	2	2	3	3
		5	2	2	5	5	5	5
		4	4	4	4	4	4	4
		4	4	4	5	5	5	4

5	Aceh Tengah	4	5	4	5	4	4	5
		3	3	3	4	4	4	4
		3	3	4	3	4	4	4
		5	5	5	5	5	5	5
6	Aceh Timur	4	3	5	5	5	5	4
		5	5	5	4	5	5	5
		4	4	5	5	5	5	5
		5	5	5	5	5	5	5
7	Aceh Utara	4	4	4	4	4	4	4
		4	4	4	4	4	4	4
		4	3	4	4	5	4	4
		3	3	4	5	4	4	4
		4	5	4	2	3	3	4
8	Bireun	5	4	5	3	5	4	4
		4	4	4	4	4	4	4
		5	5	5	5	5	5	5
		5	5	5	5	5	5	5
9	Pidie	3	5	4	5	4	5	5
		4	4	4	3	4	4	5
		4	4	4	4	4	4	4
		5	5	5	4	4	5	5
10	Banda Aceh	5	5	5	4	5	4	5

		3	4	4	4	4	4	4
		4	4	4	3	4	4	4
		2	2	5	5	2	3	3
		4	4	4	4	4	4	4
<b>11</b>	<b>Sabang</b>	4	4	4	2	3	4	5
		4	4	4	4	4	4	4
		4	4	4	5	5	5	5
		4	4	4	4	4	4	4
<b>12</b>	<b>Langsa</b>	4	4	4	4	4	4	4
		4	4	3	4	3	4	4
		4	3	3	3	4	4	4
		4	4	4	4	4	4	4
<b>13</b>	<b>Lhokseumawe</b>	4	4	4	4	4	4	4
		4	4	4	2	4	4	4
		4	4	4	5	5	5	5
		4	4	4	4	4	4	4
<b>14</b>	<b>Nagan Raya</b>	3	4	5	5	5	4	5
		4	5	4	4	4	5	4
		3	4	4	4	4	4	4
		3	4	4	2	4	4	4
<b>15</b>	<b>Aceh Barat Daya</b>	4	4	4	4	4	4	4
		2	4	4	4	4	4	4

		4	4	4	5	4	4	5
		4	4	5	5	5	5	5
<b>16</b>	<b>Simeulu</b>	5	5	5	1	3	3	3
		4	5	5	3	4	4	5
		4	4	4	4	4	4	4
		4	4	4	5	5	4	4
<b>17</b>	<b>Bener Meriah</b>	4	4	4	4	4	4	4
		2	4	4	4	5	4	4
		5	5	5	1	5	5	5
		3	4	4	3	4	3	3
<b>18</b>	<b>Pidie Jaya</b>	5	4	5	5	5	4	4
		4	4	4	3	4	2	4
		3	3	3	2	4	4	4
		4	3	4	4	5	4	5
<b>19</b>	<b>Aceh Tamiang</b>	4	4	4	4	4	4	4
		3	3	3	3	4	4	4
		4	4	4	4	4	4	4
		3	3	4	5	5	4	4
<b>20</b>	<b>Aceh Jaya</b>	4	4	4	4	5	4	5
		4	4	4	3	4	4	4
		4	4	5	3	5	5	5
		4	4	4	4	4	4	4

<b>21</b>	<b>Subulussalam</b>	4	4	4	5	5	5	5
		4	4	4	4	4	4	4
		4	4	4	5	5	5	5
		3	4	4	3	4	4	4
<b>22</b>	<b>Aceh Tenggara</b>	4	4	4	4	4	4	4
		4	4	4	4	4	4	4
		3	4	4	3	5	5	5
		3	4	4	4	4	4	4
<b>23</b>	<b>Gayo Lues</b>	4	4	4	3	4	4	4
		4	4	42	2	4	4	4
		4	5	5	4	4	4	4
		4	4	4	4	4	4	4
<b>24</b>	<b>Baitul Mal Provinsi</b>	4	4	4	4	4	4	4
		4	5	4	5	4	5	4
		4	5	5	4	4	4	4
		4	4	4	4	4	5	5
		5	5	5	4	5	4	4
		3	3	4	3	4	3	3

## B. Tabulasi Variabel Keputusan Membayar Zakat

NO	Baitul Mal Kabupaten/Kota	Variabel Keputusan Membayar Zakat									
		Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z10
1	Kabupaten Aceh Besar	4	5	5	3	4	3	5	5	3	3
		5	5	5	4	5	4	5	5	4	4
		4	4	5	5	5	4	5	4	4	3
		5	5	5	1	4	3	5	5	5	5
2	Kabupaten Aceh Barat	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5
		5	5	5	4	5	4	5	5	4	4
		5	5	4	3	4	3	5	5	3	3
		4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
3	Aceh Selatan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		5	5	5	4	4	4	5	5	5	4
		4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
		4	5	5	1	3	2	4	5	4	4
4	Aceh singkil	4	3	5	3	3	3	4	4	4	4
		5	5	5	2	2	2	5	5	2	2
		5	5	5	1	3	4	4	4	4	4
		5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
5	Aceh Tengah	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5
		4	5	5	4	3	3	4	4	4	4

		5	4	5	3	2	3	4	4	3	3
		5	5	5	3	4	4	5	5	5	5
6	Aceh Timur	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4
		5	5	5	4	4	3	5	5	4	4
		5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
		5	5	5	3	4	3	5	5	4	4
7	Aceh Utara	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
		4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
		4	4	5	3	3	3	5	4	4	4
		4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
		4	5	5	2	3	4	4	5	4	4
8	Bireun	5	5	5	3	4	3	5	5	4	4
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	Pidie	4	4	4	2	3	3	4	5	5	5
		4	4	5	3	5	4	5	5	4	4
		4	4	4	3	4	4	5	5	4	4
		5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
10	Banda Aceh	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5
		4	4	4	3	3	3	5	4	4	4
		4	5	5	2	4	4	5	5	4	4

		5	5	5	2	2	2	5	5	5	5
		4	4	4	4	4	2	4	4	3	3
<b>11</b>	<b>Sabang</b>	4	5	5	4	4	3	5	5	3	3
		4	4	5	3	4	4	5	5	4	4
		5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
		4	4	5	4	4	4	5	5	4	4
<b>12</b>	<b>Langsa</b>	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
		4	4	5	4	4	3	4	4	4	4
		3	4	5	5	5	4	4	4	3	3
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>13</b>	<b>Lhokseumawe</b>	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4
		5	5	5	2	4	4	5	5	4	4
		5	5	5	2	3	2	5	5	3	3
		4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
<b>14</b>	<b>Nagan Raya</b>	5	5	5	2	3	2	5	5	2	3
		5	5	5	4	4	3	5	5	5	5
		5	4	4	3	4	4	5	5	4	4
		5	5	5	3	5	3	5	5	3	3
<b>15</b>	<b>Aceh Barat Daya</b>	4	5	5	3	3	4	5	5	4	4
		5	5	5	2	5	3	5	5	4	4
		5	5	5	3	4	3	5	5	5	5
		5	5	5	3	4	5	5	5	5	4



<b>16</b>	<b>Simeulu</b>	4	4	5	2	2	3	5	5	5	4
		5	4	5	3	4	4	5	5	4	4
		4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
		4	5	5	2	2	4	5	5	4	4
<b>17</b>	<b>Bener Meriah</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		4	4	4	3	4	3	4	4	3	3
		5	5	5	1	1	1	5	5	2	1
		4	4	4	4	4	2	4	4	3	3
<b>18</b>	<b>Pidie Jaya</b>	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4
		4	4	4	2	3	3	4	4	3	3
		4	4	5	4	4	3	4	4	4	4
		5	5	5	4	4	3	5	5	4	4
<b>19</b>	<b>Aceh Tamiang</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		4	4	5	3	3	3	4	5	3	3
		4	4	5	3	4	2	5	5	4	4
		5	4	5	3	4	1	5	5	4	4
<b>20</b>	<b>Aceh Jaya</b>	5	5	5	3	4	3	5	5	3	3
		4	4	4	3	4	3	4	4	3	3
		5	5	5	3	4	4	5	5	4	4
		4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
<b>21</b>	<b>Subulussalam</b>	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5
		4	5	5	3	3	3	5	5	4	4

		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
22	Aceh Tenggara	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		4	4	5	5	3	3	5	5	4	4
		5	5	5	3	4	4	3	5	3	3
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	Gayo Lues	4	5	5	3	4	3	4	5	4	4
		4	5	5	3	4	4	4	4	4	4
		4	4	5	3	3	3	4	5	4	4
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	Baitul Mal Provinsi	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4
		4	4	5	5	4	4	4	4	5	5
		4	4	5	3	4	4	5	5	4	4
		4	5	5	4	4	4	5	5	4	4
		5	5	5	5	4	3	5	5	4	4
		4	4	4	3	3	3	4	4	3	3



**BIODATA PENELITI**  
**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN LP2M**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2018**

**A. Identitas Diri**

1.	Nama Lengkap <i>(dengan gelar)</i>	<b>Evy Iskandar, SE., M.Si., Ak., CA., CPA</b>
2.	Jenis Kelamin L/P	Laki-laki
3.	NIK	17101000007959
4.	Alamat	Jalan Putroe Phang No.B-8 Sektor Tengah Selatan Kopelma Darussalam, Kecamatan. Syiah Kuala Banda Aceh
5.	Pekerjaan	Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
6.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
7.	NIDN	2006019002
8.	Tempat dan Tanggal Lahir	Banda Aceh, 24 Februari 1969
9.	E-mail	<a href="mailto:evyiskandar.febi.uin@gmail.com">evyiskandar.febi.uin@gmail.com</a> <a href="mailto:iskandarevy@ar-raniry.ac.id">iskandarevy@ar-raniry.ac.id</a>
10.	Nomor Telepon/HP	081361270150
11.	Alamat Kantor	Jalan Syeik Abd Rauf Kopelma Darussalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

**B. Riwayat Pendidikan**

No.	Uraian	S1	S2
1.	Nama Perguruan Tinggi	Universitas Syiah Kuala	Universitas Syiah Kuala
2.	Kota dan Negara PT	Banda Aceh Indonesia	Banda Aceh Indonesia
3.	Bidang Ilmu/ Program Studi	Akuntansi	Magister Ilmu Akuntansi
4.	Tahun Lulus	1994	2015
5.	IPK	2,74	3,37

**C. Pengalaman Penelitian dalam 3 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana

1.	2018	Model Transmisi Pembiayaan Perbankan Syariah Sektor Pertanian terhadap Nilai Tukar Petani di Indonesia	Litabdimas Diktis Kemenag
----	------	--	---------------------------

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 3 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Sumber Dana
1.	2017	Bakti Sosial FEBI Kab. Bener Meriah	FEBI-UINAR
2.	2018	Bakti Sosial FEBI Kab Aceh Selatan	FEBI-UINAR
3.	2019	Bakti Sosial FEBI Kab Aceh Tengah	FEBI-UINAR

**E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun/Url
1.	Pengaruh Partisipasi Dalam Penganggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Prestasi Kerja Manajer BUMN di Kota Banda Aceh.	Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sekretari .ASN Banda Aceh.	Vol 1 Nomor 1 Agustus 2016
2.	Analisis Integrasi Pembiayaan Sektor Pertanian dan Nilai Tukar Petani di Indonesia	Jurnal Ekonomi Regional UNIMAL	Vol 1/Nomor 3/2018

**F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Buku	Tahun	Tebal Halaman	Penerbit
1.	-	-	-	-

**G. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Model Transmisi Pembiayaan Perbankan Syariah Sektor Pertanian terhadap Nilai Tukar Petani di Indonesia	2018	Laporan Penelitian	000123642

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian pada Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 21 Oktober 2019

**Evy Iskandar, SE., M.Si., Ak.,CA.,CPA.**  
NIDN. 2006019002